08 Januari 2024

Tinjauan Ekonomi

Pada bulan Desember 2023, Indonesia mengalami kenaikan inflasi sebesar 0.46% secara bulanan (mtm). Secara tahunan (yoy) inflasi selama 2023 sebesar 2.61% lebih rendah dibanding tahun 2022 sebesar 5.51%. Penyumbang utama inflasi secara yoy adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia mengalami kenaikan dari 51.7 pada bulan November 2023 menjadi 52.2 pada Desember 2023. PMI Indonesia berada dalam tahap ekspansif selama 28 bulan berturut-turut.

Surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada November 2023 sebesar USD 2.41 miliar, terdiri atas surplus nonmigas sebesar USD 4.62 miliar dan defisit migas USD 2.21 miliar. Secara kumulatif Januari - November 2023, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus USD 33.63 miliar.

The Fed mempertahankan suku bunga acuan pada rentang 5.25-5.5% pada Desember 2023. The Fed berpendapat bahwa indikator-indikator terkini menunjukkan bahwa pertumbuhan kegiatan ekonomi telah melambat dari pertumbuhannya yang kuat di kuartal ketiga. Pertambahan lapangan kerja telah melambat sejak awal tahun namun tetap kuat, dan tingkat pengangguran tetap rendah. Inflasi telah mereda selama setahun terakhir dari 6.5% menjadi 3.1%. Sistem perbankan USA sehat dan tangguh. Kondisi keuangan dan kredit yang lebih ketat untuk rumah tangga dan bisnis cenderung membebani aktivitas ekonomi, lapangan kerja, dan inflasi. Namun besarnya dampak ini masih belum dapat dipastikan. Komite The Fed berupaya mencapai tingkat lapangan pekerjaan yang maksimum dan target inflasi pada tingkat 2% dalam jangka panjang.

Presiden Xi Jinping menyuarakan keprihatinannya atas kesulitan yang dihadapi beberapa perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan kesulitan yang dihadapi sebagian orang dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari, serta dampak bencana alam seperti banjir dan gempa bumi di beberapa wilayah. Presiden Xi mengatakan bahwa Tiongkok akan mengkonsolidasikan dan meningkatkan tren positif pemulihan ekonominya pada tahun 2024, dan mempertahankan pembangunan ekonomi jangka panjang dengan reformasi yang lebih mendalam. Pernyataan Xi Jinping tersebut dikatakan beberapa jam setelah Biro Statistik Nasional menerbitkan data PMI yang menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur menurun pada bulan Desember ke level terendah dalam enam bulan terakhir. PMI manufaktur turun menjadi 49 pada Desember 2023 dari 49.4 pada November 2023.

Tiongkok akan memberlakukan kembali tarif impor batubara mulai 1 Januari 2024, Impor batubara dari Australia dan negara-negara ASEAN akan tetap pada 0% sementara impor dari negara lain seperti Mongolia, Rusia, USA, Kanada, dan Afrika Selatan akan dikenakan bea masuk sebesar 6% untuk batubara termal dan 3% untuk antrasit, batubara kokas, dan lignit. Impor batubara termal diperkirakan tidak terlalu terpengaruh karena sebagian besar berasal dari Indonesia. Namun, impor batubara kokas kemungkinan besar akan terpengaruh karena selama ini pasokan terbesar berasal dari Mongolia dan Rusia.

Index Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 2.71% dari 7,080.41 pada akhir November 2023 menjadi 7,272.80 pada akhir Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh ekspektasi terhadap The Fed yang akan menurunkan suku bunga sebesar 0.75% pada tahun 2024 sehingga mendorong kenaikan harga saham perbankan yang mendominasi 10 besar kapitalisasi pasar. Selama tahun 2023 IHSG mengalami kenaikan sebesar 6.16%.

Imbal hasil (yield) Surat Utang Pemerintah USA 10 tahun (UST 10y) mengalami penunurnan sebesar 0.45% dari 4.33% pada akhir November 2023 menjadi 3.88% pada akhir Desember 2023. Ekspektasi penurunan suku bunga acuan oleh The Fed mendorong penurunan yield tersebut. Hal ini juga menyebabkan melemah nya index USD terhadap mata uang negara lain yang tercermin di dalam DXY. DXY turun 2.09% dari 103.50 pada akhir November 2023 menjadi 101.33 pada akhir Desember 2023. Dengan demikian IDR/USD mengalami apresiasi sebesar 0.72% dari 15,510 pada akhir November 2023 menjadi 15,399 pada akhir Desember 2023.

(Sumber: BPS, S&P Global, BI, Bloomberg, Reuters, Fed Press Release, Trading Economics, sxcoal)